

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI *AUDITOR SWITCHING*
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar
Sarjana Ekonomi Program Studi S1 Akuntansi pada
Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi**



**Oleh :
Erika Widya Safitri
13150146M**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2019**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Proposal Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke Sidang
Ujian Skripsi pada :

Hari : Senin

Tanggal : 12 Agustus 2019

Pembimbing I

Pembimbing II



Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.

NIS. 012005412113



Titi Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.

NIS. 0120111216152

Mengetahui,

Ketua Program Studi S1 Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.

NIS. 01201807161234

LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI AUDITOR SWITCHING
PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2013-2017**

Proposal Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Ujian Skripsi Fakultas
Ekonomi Universitas Setia Budi pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 22 Agustus 2019

Penguji I



Yunus Harjito, SE., M.Si
NIS. 01201509161199

Penguji II



Sugiarti, SE., M.Sc.
NIS. 01200807162127

Penguji III



Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA.
NIS. 0120111216152

Penguji IV



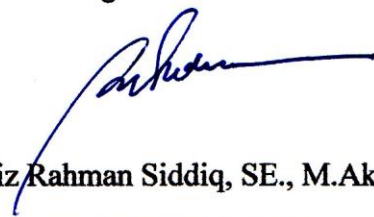
Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 012005412113

Mengetahui,



Dekan Fakultas Ekonomi
Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si.
NIS. 012005412113

Ketua Program Studi Akuntansi



Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
NIS. 01201807161234

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

- ✚ “Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum, sebelum kaum itu sendiri mengubah apa yang ada pada diri mereka.” (Q.S. Ar-Rad 13:11)
- ✚ *Sebaik-baik skripsi adalah skripsi yang selesai.*

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Alm. Bapak, Aku rindu.

Mami yang selalu ada buat anak-anaknya.

Kakakku Erlina dan Suami serta keponakan ku Salma Nadira Rinjani.

Mas Ikhsan yang jadi tempat sambat selama mengerjakan skripsi.

Teman-teman terbaikku yang bisa menjadi tempat bertukar pikiran.

Terimakasih atas waktu, doa, dan dukungannya, **I LOVE YOU 3000, GUYS!**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya Erika Widya Safitri menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip dan dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila dikemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Surakarta, 12 Agustus 2019



Erika Widya Safitri
NIM. 13150146M

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada kita, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi yang berjudul: “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017” yang merupakan salah satu tugas dan syarat mencapai Gelar Sarjana dan menempuh kelulusan Kuliah Skripsi Program Strata Satu Akuntansi Universitas Setia Budi.

Didalam penyusunan dan pengerjaan skripsi ini telah melibatkan banyak pihak yang sangat membantu dalam banyak hal baik itu masukan, bantuan dan dukungan baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis sampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberi kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.
2. Orang tua dan keluarga yang selalu memberi dukungan baik moral maupun materiil dalam pelaksanaan tanggung jawab saya menyelesaikan skripsi ini.
3. Kampus saya tercinta Universitas Setia Budi Surakarta.
4. Yth. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA. Selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.

5. Yth. Ibu Dr. Widi Hariyanti, SE., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Setia Budi Surakarta dan selaku pembimbing I yang telah memberi arahan, masukan, bimbingan serta waktunya kepada penulis.
6. Ketua Program Studi S1 Akuntansi Universitas Setia Budi, Bapak Faiz Rahman Siddiq, SE., M.Ak.
7. Ibu Titiek Puji Astuti, SE., M.Si., Akt., CA. selaku pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan, bimbingan serta waktunya kepada penulis.
8. Teman-teman S1 Akuntansi Angkatan 2015, terkhusus Umami, Ibu Ayam, Ibu Ikan, Mbok Edi, dan Gadis Genit yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Esa membalas dengan anugrah yang berlipat ganda.

Harapan Penulis, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi pembaca.

Surakarta, 12 Agustus 2019



Erika Widya Safitri

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan klien, opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran KAP terhadap *auditor switching*. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini analisis regresi logistik. Berdasarkan metode *purposive sampling* untuk menentukan sampel diperoleh sampel 83 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013-2017 sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, sehingga total keseluruhan sampel berjumlah 415. Hasil uji menilai kelayakan model regresi menunjukkan bahwa secara bersama-sama variabel independen ukuran perusahaan klien, opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran KAP berpengaruh terhadap variabel dependen (*auditor switching*). Hasil uji hipotesis (uji z statistik) menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan klien dan *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*, sedangkan variabel opini audit, pergantian manajemen, dan ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan bahwa 2,72 % variabel dependen *auditor switching* dapat dipengaruhi oleh variabel independen ukuran perusahaan klien, opini audit, *financial distress*, pergantian manajemen dan ukuran KAP, sedangkan sisanya 97,28 % di pengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Ukuran Perusahaan Klien, Opini Audit, *Financial Distress*, Pergantian Manajemen, Ukuran KAP, *Auditor Switching*.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of client company size, audit opinion, financial distress, management change and KAP measure on auditor switching. This type of research is quantitative research. The data analysis method used in this study is logistic regression analysis. Based on the purposive sampling method to determine the sample obtained a sample of 83 manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the period 2013-2017 according to predetermined criteria, so that the total sample totaled 415. The test results assessing the feasibility of the regression model indicate that together the independent variables the size of the client company, audit opinion, financial distress, management change and the size of the accounting firm influence the dependent variable (switching auditor). The results of the hypothesis test (statistical z test) show that the variable size of the client company and financial distress have effect on auditor switching, while the audit opinion variable, management change, and KAP size have no effect on the auditor switching. The test results of the coefficient of determination show that 2.72% of the auditor switching dependent variable can be influenced by the independent variable size of the client company, audit opinion, financial distress, change of management and KAP size, while the remaining 97.28% is influenced by other variables not used in this research.

Keywords : Client Company Size, Audit Opinion, Financial Distress, Management Change, KAP Size, Auditor Switching.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN KELULUSAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
KATA PENGANTAR	vi
INTISARI.....	viii
ABSTRAC	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	8
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis :.....	9
1.4.2 Manfaat Praktis :.....	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Teori Keagenan.....	10
2.2 Definisi Variabel Dependen dan Independen.....	11
2.2.1 <i>Auditor Switching</i> (Y).....	11
2.2.2 Ukuran Perusahaan Klien (X1).....	13
2.2.3 Opini Audit (X2).....	15
2.2.4 <i>Financial Distress</i> (X3)	16
2.2.5 Pergantian Manajemen (X4).....	17
2.2.6 Ukuran Kantor Akuntan Publik (X5).....	18
2.3 Pengembangan Hipotesis.....	20
2.3.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien terhadap <i>Auditor Switching</i>	20
2.3.2 Pengaruh Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i>	21

2.3.3	Pengaruh <i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i> ..	22
2.3.4	Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	23
2.3.5	Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) terhadap <i>Auditor Switching</i>	24
2.4	Model Penelitian.....	25
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	26
1.1	Jenis dan Sumber Data	26
1.2	Populasi dan Sampel Penelitian.....	26
1.3	Definisi Operasional Variabel	27
1.3.1	Variabel Dependen (Y) yaitu <i>Auditor Switching</i>	27
1.3.2	Variabel Independen (X)	27
1.4	Teknik Pengumpulan Data	30
1.5	Teknik Analisis Data	30
1.5.1	Statistik Deskriptif	31
1.5.2	Menilai Keseluruhan Model (<i>Overall Model Fit</i>).....	31
1.5.3	Koefisien Determinasi	32
1.5.4	Menguji Kelayakan Model Regresi	33
1.5.5	Analisis Regresi	33
BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1	Deskripsi Umum Data Penelitian.....	35
4.2	Pengujian Hipotesis	40
4.2.1	Analisis Regresi Logistik.....	40
4.2.2	Uji Hipotesis (Uji z Statistik).....	43
4.3	Pembahasan	45
4.3.1	Ukuran Perusahaan Klien terhadap <i>Auditor Switching</i>	45
4.3.2	Opini Audit terhadap <i>Auditor Switching</i>	46
4.3.3	<i>Financial Distress</i> terhadap <i>Auditor Switching</i>	48
4.3.4	Pergantian Manajemen terhadap <i>Auditor Switching</i>	49
4.3.5	Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap <i>Auditor Switching</i>	50
BAB V	PENUTUP	53
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Keterbatasan Penelitian.....	54
5.3	Saran	55
5.3.1	Saran Teoritis Bagi Akademisi	55
5.3.2	Saran Praktis Bagi Emiten	55
	DAFTAR PUSTAKA	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1. Model Penelitian	25

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4. 1. Proses Pemilihan Sampel	35
Tabel 4. 2. Hasil Statistik Deskriptif	36
Tabel 4. 3. Hosmer and Lemeshow's Goodness of Fit Test statistics.....	38
Tabel 4. 4. Hasil Uji Koefisien Determinasi	39
Tabel 4. 5. Hasil Keseluruhan Model dengan Likelihood Ratio.....	40
Tabel 4. 6. Hasil Uji Hipotesis (Uji z Statistik)	43

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Sampel Penelitian Perusahaan Manufaktur	60
Lampiran 2. Hasil Output Eviews 9	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan salah satu media terpenting dalam mengkomunikasikan fakta-fakta mengenai perusahaan dan sebagai dasar untuk dapat menentukan atau menilai posisi dan kegiatan keuangan dari suatu perusahaan. Banyak pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan suatu perusahaan, diantaranya pemilik perusahaan itu sendiri, kreditur, lembaga keuangan, investor, pemerintah, masyarakat umum dan pihak-pihak lainnya (Nabila, 2011).

Banyaknya pihak yang berkepentingan terhadap laporan keuangan tersebut, maka informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut haruslah wajar, dapat dipercaya dan tidak menyesatkan bagi pemakainya sehingga kebutuhan masing-masing pihak yang berkepentingan dapat dipenuhi. Guna menjamin kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, maka perlu adanya suatu pemeriksaan yang dilakukan oleh auditor yang independen. Auditor independen juga berfungsi untuk mengurangi biaya agensi yang timbul dari perilaku mementingkan diri sendiri oleh agen (manajer). Sehingga, untuk mencegah hilangnya independensi auditor tersebut pemerintah mengatur kewajiban rotasi auditor.

Nasser *et al* (2006) menganjurkan untuk dapat mempertahankan sikap obyektif auditor diperlukan rotasi wajib auditor, karena rotasi auditor dapat

meningkatkan kemampuan auditor dalam melindungi publik melalui peningkatan kualitas pelayanan dan mencegah hubungan yang lebih dekat dengan klien. Rotasi auditor adalah pergantian atau perputaran auditor yang harus dilakukan oleh perusahaan, dengan tujuan untuk menghasilkan kualitas dan menegakkan independensi (Nabila, 2011). Adanya kewajiban rotasi auditor mendorong perusahaan untuk melakukan pergantian kantor akuntan publik. Pergantian KAP secara umum memiliki dua sifat, yaitu pergantian KAP yang bersifat wajib (*mandatory*) dan pergantian KAP yang bersifat sukarela (*voluntary*). Pergantian KAP yang bersifat wajib adalah pergantian KAP dalam kurun waktu yang terjadi karena adanya peraturan yang ditetapkan oleh pemerintah untuk membatasi hubungan antara klien dengan auditor.

Kewajiban rotasi audit diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 423/KMK.06/2002 dan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/KMK.06/2003, yang mengharuskan perusahaan mengganti auditor yang telah mendapat penugasan audit lima tahun berturut-turut. Peraturan ini disempurnakan dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 17/PMK.01/2008 tentang Jasa Akuntan Publik yang menyatakan bahwa Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun berturut-turut.

Meskipun rotasi audit sudah diwajibkan oleh pemerintah namun masih saja ada perusahaan yang tidak melakukannya. Misalnya kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny (SBE) yang terafiliasi dengan Deloitte dan Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul. KAP SBE dan AP Marlinna dan Merliyana Syamsul merupakan instansi yang selama ini mengaudit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*). Berdasarkan data resmi Pusat Pembinaan Profesi Keuangan (PPPK), dalam melakukan audit laporan keuangan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul untuk tahun buku 2012 sampai dengan 2016, mereka belum sepenuhnya menerapkan pengendalian sistem informasi terkait data nasabah dan akurasi jurnal piutang pembiayaan, selain itu juga pengujian yang dilakukan oleh Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul terhadap SNP *Finance* tidak sampai pada dokumen dasar. Akuntan publik tersebut belum menerapkan pemerolehan bukti audit yang cukup dan tepat atas akun piutang pembiayaan konsumen dan melaksanakan prosedur yang memadai terkait proses deteksi risiko kecurangan serta respons atas risiko kecurangan. Di samping itu, PPPK juga menyatakan sistem pengendalian mutu akuntan publik tersebut mengandung kelemahan. Pasalnya, sistem belum bisa mencegah ancaman kedekatan antara personel senior (manajer tim audit) dalam perikatan audit pada klien yang sama untuk suatu periode yang cukup lama. Karena lamanya masa perikatan Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul dengan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP

Finance) akan berdampak pada berkurangnya sikap skeptisme seorang akuntan publik (CNN Indonesia, 2018)

Berdasarkan analisis kasus Kantor Akuntan Publik (KAP) Satrio Bing Eny (SBE) dan Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul dengan PT Sunprima Nusantara Pembiayaan (SNP *Finance*) bahwa perusahaan seharusnya melakukan pergantian auditor sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan tetapi SNP *Finance* tidak melakukannya, yaitu tetap mempertahankan Akuntan Publik Marlinna dan Merliyana Syamsul selama 5 tahun buku berturut-turut. Penelitian mengenai *auditor switching* sudah banyak dilakukan. Salah satu faktor yang mempengaruhinya adalah ukuran perusahaan klien, perusahaan klien yang besar memiliki kompleksitas usaha, dan peningkatan sejumlah konflik yang dapat menimbulkan biaya keagenan, sehingga permintaan yang sangat tinggi bagi perusahaan audit independen untuk mengurangi biaya keagenan. Penelitian yang dilakukan oleh Desy dan Muliarta (2018), Juliantari dan Rasmini (2013), Dwiyanti dan Sabeni (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ginting dan Fransisca (2014), Pratitis (2012), Saputri (2014) menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor kedua yang mempengaruhi *auditor switching* adalah opini audit. Opini audit memberikan informasi yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan eksternal karena bermanfaat untuk keputusan investasi. Klien tentu menginginkan laporan keuangannya mendapat opini wajar tanpa

pengecualian (WTP) dari KAP, karena pendapat WTP atas laporan keuangan akan berpengaruh terhadap pembuatan keputusan investasi pihak eksternal. Penelitian yang dilakukan oleh Gunady dan Mangoting (2013), Putra dan Trisnawati (2016), dan Wijaya (2011) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Astrini dan Muid (2013), Juliantari dan Rasmini (2013), Salim dan Rahayu (2014) menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor ketiga yang mempengaruhi *auditor switching* adalah *financial distress*. Perusahaan yang bangkrut dan sedang mengalami posisi keuangan yang tidak sehat cenderung akan menggunakan Kantor Akuntan Publik yang memiliki independensi yang tinggi untuk meningkatkan kepercayaan diri perusahaan (Febriana, 2012). Penelitian yang dilakukan oleh Gunady dan Mangoting (2013), Manto dan Manda (2018), Dwiyanti dan Sabeni (2014), Trisnawati dan Putra (2016) menemukan bahwa *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Susan dan Trisnawati (2011), Pratitis (2012), Aprillia (2013), Saputri (2014) menemukan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Faktor keempat yang mempengaruhi *auditor switching* adalah pergantian manajemen. Pergantian manajemen dapat ditandai dengan pergantian direksi, dimana pergantian ini diakibatkan oleh keputusan yang diperoleh dari rapat umum pemegang saham (RUPS) atau atas kemauan

sendiri. Penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Rahayu, (2014), Manto dan Manda (2018) menemukan bahwa pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan Astrini dan Muid (2013), Juliantari dan Rasmini (2013), Aprillia (2013), menemukan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Selanjutnya faktor yang mempengaruhi *auditor switching* adalah ukuran KAP. Salah satu peran Kantor Akuntan Publik (KAP) pada perusahaan adalah untuk memberikan jasa atestasi atas laporan keuangan perusahaan. Pemberian opini oleh auditor atas laporan keuangan perusahaan meliputi kewajaran penyajian laporan keuangan berdasarkan Prinsip Akuntansi yang berlaku umum. Penelitian yang dilakukan oleh Aprillia (2013), Manto dan Manda (2018), Juliantari dan Rasmini (2013), Pratitis (2012) menyatakan bahwa ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching*. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Salim dan Rahayu (2014), Ginting dan Fransisca (2014) menyatakan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh terhadap *auditor switching*.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang tidak konsisten, maka penelitian mengenai *auditor switching* perlu dilakukan, terlebih lagi setelah adanya peraturan mengenai kewajiban melakukan rotasi auditor oleh perusahaan. Oleh sebab itu, penulis tertarik untuk mempelajari dan mengkaji faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan yang ada di Indonesia. Dengan demikian penulis merumuskannya dengan judul “**Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Auditor Switching Pada**

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang ada, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi *Auditor Switching* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017”. Selanjutnya pertanyaan penelitian ini diajukan untuk menjawab rumusan masalah :

1. Apakah ukuran perusahaan klien berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
2. Apakah opini audit berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
3. Apakah *financial distress* berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?
4. Apakah pergantian manajemen berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

5. Apakah ukuran KAP berpengaruh terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menjawab permasalahan yang ada. Adapun tujuannya adalah :

1. Untuk menganalisis pengaruh ukuran perusahaan klien terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
2. Untuk menganalisis pengaruh opini audit terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
3. Untuk menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
4. Untuk menganalisis pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.
5. Untuk menganalisis pengaruh ukuran KAP terhadap *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2017.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis :

- a. Penelitian ini memberikan pengetahuan dan pemahaman bagi penulis mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi *auditor switching* secara umum.
- b. Bagi akademisi, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan dan wawasan terhadap pengembangan mengenai pengauditan khususnya mengenai pergantian auditor.

1.4.2 Manfaat Praktis :

- a. Bagi Pemerintah, dapat menjadi salah satu sumber pertimbangan bagi pembuat regulasi yang berkenaan dengan praktek perpindahan KAP oleh perusahaan *go public*.
- b. Bagi Profesi Akuntan Publik, penelitian ini dapat menjadi informasi untuk akuntan publik tentang pergantian KAP yang dilakukan perusahaan.